

## ABSTRAK

### Studi Historiografi Tentang Karya *Gerpolek (Gerilya, Politik, Ekonomi)* Tan Malaka

Oleh: Pramitha Sari

Skripsi ini mengkaji tentang karya Tan Malaka yang berjudul *Gerpolek (Gerilya, Politik, Ekonomi)* melalui studi historiografi. Tan Malaka bukan hanya seorang pahlawan nasional tetapi juga seorang yang produktif dalam menulis. Salah satu karyanya adalah *Gerpolek (Gerilya, Politik, Ekonomi)*, yang menjadi puncak konsistensi perjuangannya sekaligus bentuk responnya terhadap politik diplomasi pemerintah serta kekecewaannya terhadap kemunduran yang dialami Republik Indonesia. Permasalahan penelitian yang dirumuskan: 1) Bagaimana lingkungan budaya dan jiwa zaman mempengaruhi pemikiran Tan Malaka hingga menghasilkan buku *Gerpolek (Gerilya, Politik, Ekonomi)*? 2) Bagaimana pemikiran Tan Malaka tentang Gerilya, Politik dan Ekonomi di dalam buku *Gerpolek*?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif analisis konten. Langkah yang pertama, data yang dianalisis adalah karya Tan Malaka yang berjudul *Gerpolek (Gerilya, Politik, Ekonomi)* dan sebagai bahan pendukung adalah karya Tan Malaka berupa buku *Otobiografi Tan Malaka : Dari Penjara ke Penjara* dan karya Tan Malaka lainnya, diantaranya *Muslihat* dan *Rencana Ekonomi Berjuang*. Langkah kedua adalah mengelompokkan isi buku *Gerpolek* ke dalam tiga tema yaitu Gerilya, Politik dan Ekonomi. Kemudian, tema-tema tersebut dikaitkan dengan jiwa zaman ketika *Gerpolek* muncul yaitu pasca proklamasi Indonesia hingga tahun 1948 saat *Gerpolek* pertama kali diterbitkan. *Ketiga*, semua data yang telah didapat akan dianalisis dan diinterpretasi agar dapat disajikan dalam bentuk penulisan ilmiah (skripsi).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa lingkungan budaya dan jiwa zaman sangat mempengaruhi proses munculnya maupun isi dari buku *Gerpolek* karena latar belakang ditulisnya *Gerpolek* oleh Tan Malaka adalah kondisi Republik yang semakin tersudut karena politik diplomasi sedangkan pada saat itu Tan Malaka yang sedang dalam tahanan tidak dapat berjuang langsung di lapangan, sehingga *Gerpolek* dipergunakan sebagai perpanjangan tangan dan alat perjuangannya oleh Tan Malaka. Selain itu *Gerpolek* dimaksudkan sebagai pegangan dan acuan bagi para gerilyawan maupun para perwira dalam usaha mempertahankan kemerdekaan yang sedang terancam oleh pihak Belanda melalui agresi militer dan rencana-rencana perundingannya. Dari *Gerpolek* dapat dilihat tidak hanya pemikiran Tan Malaka berdasarkan ketiga gagasannya tersebut, tetapi juga dapat melihat keyakinannya terhadap peluang yang dimiliki bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaannya serta gambaran kondisi Indonesia dari sudut pandang golongan yang kontra terhadap diplomasi.